

Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika

Fina Tri Wahyuni* dan Muhammad Abdul Rouf

Program Studi Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

**E-mail: finatrivahyuni@iainkudus.ac.id*

ABSTRACT. This research aims to determine the influence of the ability to memorize the Qur'an on the mathematics learning achievement of class VIII students at MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus. This research is a type of correlational research using a quantitative approach method. This research was carried out at MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus with the number of class VIII students being 161 students. The sample selection for this study used a simple random sampling technique where samples were taken randomly without paying attention to the population average. In this research, researchers chose class VIII D with a total of 32 students as the research sample. Research data is obtained through tests, questionnaires and documentation. The data was then analyzed using simple linear regression analysis. This simple linear regression analysis was previously carried out with a conditional analysis test using the normality test and linearity test. The results of the study showed that: (1) there is a positive influence of the ability to memorize the Qur'an on the mathematics learning achievement of class VIII students at MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus, (2) The magnitude of the influence of the ability to memorize the Al-Qur'an on mathematics learning achievement is 73.7%, so that the higher a student's ability to memorize the Al-Qur'an, the higher his mathematics learning achievement.

Keywords: ability to memorize the Al-qur'an; mathematics learning achievement; islamic junior high school students.

ABSTRAK. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus dengan jumlah peserta didik kelas VIII adalah 161 orang. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan rata-rata populasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII D dengan jumlah 32 peserta didik sebagai sampel penelitian. Penelitian dilakukan dengan teknik tes, angket dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini sebelumnya dilakukan uji analisis kondisional dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus, (2) Besarnya pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika adalah 73,7%, sehingga semakin tinggi kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik maka akan meningkatkan prestasi belajar matematikanya.

Kata kunci: kemampuan menghafal Al-qur'an; prestasi belajar matematika; Siswa MTs.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kegiatan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah mempelajari Al-Qur'an. Di dalam hidup sangat membutuhkan peran Al-Qur'an. Seseorang yang beragama islam harus mempelajari isi Al-Qur'an. Mulai sejak kecil seorang anak sebaiknya sudah dikenalkan dengan Al-Qur'an, pertama diajarkan bagaimana cara bacanya kemudian mencoba memahami isinya, sampai

pada menghafal Al-Qur'an. Seseorang dikatakan mampu melakukan proses hafal Al-Qur'an jika mampu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik (Sa'dulloh, 2011). Pendidikan menjadi bagian penting dalam memahami Al-Qur'an. Pendidikan adalah sarana yang dapat menghasilkan pribadi mandiri, kritis, dan berwawasan luas. Hal ini dikarenakan menjadi modal dasar demi memperoleh manusia yang berkualitas (Sa'dulloh, 2011).

Salah satu lembaga dalam dunia pendidikan yang memiliki program tahfidzul Qur'an dan memiliki prestasi akademik yang sangat baik, yaitu Pondok Tahfidh Yanbuul Quran (PTYQ) Menawan Kudus. Para dewan pimpinan, dewan asatidz PTYQM berharap pondok ini akan menjadi mercusuar dunia. Dari pondok ini lahir para peserta didik yang hafal Al-Qur'an berdasar pada ahlusunnah waljamaah. Dimana peserta didik memiliki sikap peka akan lingkungan sosial, mengetahui isi yang terkandung di dalamnya, memahami berbagai ilmu, dan siap menyongsong era kedepan. PTYQM memiliki dua sekolah formal di dalamnya, meliputi: Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahfidh Yanbuul Quran dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tahfidh Yanbuul Quran.

Mengenai sistem pengajaran yang ada di MTs dan MAS TYQM, para ustadz diharapkan mampu memberikan pengajaran melalui metode yang lebih mudah dimengerti dan menyenangkan agar ilmu dapat bermanfaat untuk peserta didik. Selain itu, di lembaga ini juga menerapkan sistem belajar yang tuntas, dengan maksud guru tidak diperbolehkan memberi Pekerjaan Rumah (PR) pada peserta didik, namun guru tetap memberikan beberapa latihan soal untuk mengukur kemampuan peserta didik. Seluruh pembelajaran tetap dapat berjalan secara efektif karena di antara keduanya dapat bekerja sama dengan baik. Adanya sistem tersebut dapat membuat peserta didik mampu berkonsentrasi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Program menghafal Al-Qur'an dan pelajaran formal (ilmu pengetahuan) dapat berjalan secara sinergis. Di antara keduanya tiada yang lebih utama. Keduanya menjadi suatu program yang integral. Keduanya menjadi kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Beberapa mata pelajaran umum juga diajarkan disana salah satunya yaitu matematika.

Matematika adalah mata pelajaran wajib dimana diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis, kreatif serta logis. Tujuan dalam membelajarkan matematika yaitu supaya peserta didik punya keterampilan serta kemampuan dalam matematika. Kompetensi matematika yang harus dikuasi peserta didik diantaranya seperti komunikasi, berpikir logis, dan pemecahan masalah (*problem solving*). Kemampuan-kemampuan tersebut sangat berguna untuk kehidupan peserta didik mendatang. Materi yang dipelajari dalam pembelajaran matematika bersifat abstrak yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, serta aktif sehingga dapat memecahkan masalah matematika (Wahyuni et al., 2021).

Penelitian mengenai hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran matematika telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Misalnya, penelitian oleh Adiwijayanti et al. (2019) di Pondok Pesantren Yanbuul Qur'an Tahfidh Putri 2 menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran matematika dengan nilai r adalah 0,589, memberikan kontribusi sebesar 34,7%. Penelitian lain oleh Khotimah (2020) juga mengungkapkan bahwa bacaan Al-Qur'an dan sikap peserta didik memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, Nurhayati et al. (2023) menemukan bahwa 75,6% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian Nafiah & Wahyuni (2023) menambahkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam matematika juga ditingkatkan melalui proses hafalan Al-Qur'an, yang membantu pengembangan kecerdasan logis dan emosional mereka. Anggreni (2019), Hikmah et al. (2023), dan Tantri & Soro (2022) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa integrasi antara pembelajaran matematika dan hafalan Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap kemampuan matematika siswa sekolah menengah.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Adiwijayanti et al. (2019), Khotimah (2020) dan Nurhayati et al. (2023) lebih banyak berfokus pada santri perempuan di pesantren atau lembaga pendidikan tahfidz, dan belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika pada santri laki-laki di Pondok Tahfidh

Yanbuul Qur'an Menawan Kudus. Penelitian Anggreni (2019), Hikmah et al. (2023), Nafiah & Wahyuni (2023), dan Tantri & Soro (2022) mengangkat relevansi hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik di sekolah menengah, bukan pondok tahfidh tradisional.

Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti kelelahan karena padatnya kegiatan hafalan dan aktivitas pesantren sering kali diabaikan dalam penelitian sebelumnya. Pengaruh kondisi fisik dan mental peserta didik serta peran lingkungan pondok yang ketat juga belum banyak diungkapkan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan fokus pada santri laki-laki di Pondok Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus, serta mempertimbangkan faktor kelelahan dan pengaruh jadwal padat sebagai variabel yang mungkin mempengaruhi hasil belajar matematika. Penelitian ini juga mengisi kesenjangan dengan menawarkan pendekatan yang lebih holistik untuk memahami hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi matematika, yang tidak hanya berfokus pada angka atau statistik semata, tetapi juga kondisi sosial dan psikologis peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat (Arikunto, 2019). Tujuan utama penelitian korelasional adalah untuk mengetahui seberapa kuat keterkaitan antar variabel yang digunakan, yang diukur melalui koefisien korelasi (Suryabrata, 2006). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan korelasional digunakan untuk meneliti keterkaitan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus.

Populasi penelitian terdiri dari peserta didik kelas VIII A hingga kelas VIII E di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus, yang berjumlah 161 peserta didik. Dari populasi tersebut, 32 peserta didik dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap peserta didik memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi angket yang mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an dan tes prestasi belajar matematika.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan uji korelasi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel, serta uji homogenitas untuk memastikan keseragaman responden dalam hal tertentu. Selain itu, dilakukan uji normalitas untuk memeriksa distribusi data. Setelah itu, uji hipotesis dilakukan dengan tujuan menentukan nilai koefisien korelasi. Persamaan korelasi kemudian dibuat untuk menggambarkan hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar matematika. Koefisien determinasi dihitung untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel bebas (kemampuan menghafal) terhadap variabel terikat (prestasi belajar matematika). Kebermaknaan koefisien korelasi juga diuji untuk memastikan signifikansi statistik hasil penelitian. Pengolahan data dilakukan menggunakan *software* SPSS sebagai alat bantu analisis.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengidentifikasi dan mengukur hubungan yang ada antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik peserta didik dalam bidang matematika, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kemampuan spiritual terhadap kemampuan kognitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus. Instrumen tes dan angket yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji coba sebelum digunakan untuk menjamin kelayakan instrumen yang digunakan. Tes yang berjumlah 25 soal telah dinyatakan valid dan reliabel di mana 3 soal termasuk kategori sukar dan 5 soal sedang sedangkan sisanya soal yang mudah. Daya pembeda soal berada pada kategori sangat baik (4 soal), baik (11 soal) dan cukup (10 soal).

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji kondisional yaitu uji normalitas dan uji linearitas data. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200. Karena $0,200 > 0,05$, data prestasi belajar matematika berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh besar signifikansi *Deviation from Linearity* variabel kemampuan dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika adalah 0,595 dimana lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al- Qur'an dengan prestasi belajar matematika.

Selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji regresi sederhana untuk mencari pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika. Digunakan persamaan

$$Y = a + bX \tag{1}$$

Keterangan:

X = kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an

Y = Prestasi belajar matematika.

Dalam menyusun persamaan regresi linier sederhana variabel X dan Y menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana X dengan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Konstanta)	39,778	6,272		6,342	0,00
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	0,726	0,079	0,858	9,159	0,00

Pada Tabel 1, nilai a pada baris (konstanta) kolom B adalah -39,778. Sedangkan nilai b pada baris 2 kolom B adalah 0,726. Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 Y &= -39,778 + 0,726X \\
 Y &= 0,726X - 39,778
 \end{aligned} \tag{2}$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai a, atau bilangan konstanta, adalah -39,778, yang berarti bahwa ketika $X = 0$, maka Y adalah -39,778. Selain itu, nilai b atau koefisien regresi adalah 0,726, artinya jika X bertambah sebesar satu nilai, maka Y juga akan meningkat sebesar 0,726. Berdasarkan nilai signifikansi tabel koefisien, nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan koefisien regresi variabel tersebut positif, maka dapat dikatakan arah hubungan positif variabel X terhadap Y.

Selanjutnya dilakukan uji t terhadap koefisien regresi untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan, atau

H_1 : koefisien regresi signifikan

Jika dilihat pada Tabel 1 pada kolom t, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 9,159, dengan tingkat signifikansi t_{tabel} adalah 0,05 dan derajat kebebasan (dk) adalah 28 diperoleh 2,048. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan koefisien regresi yang signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika.

Perhitungan koefisien determinasi untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, koefisien determinasi diperoleh dari R Square dikali 100% sehingga diperoleh 73,70%.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,858 ^a	0,737	0,728	2,439

a. *Predictors: (Constant), Kemampuan_menghafal_alquran*

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus. Nilai regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 0,726X - 39,778$, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 73,7%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an mempengaruhi 73,7% prestasi belajar matematika, sementara 26,30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Selain itu, uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,159$ yang lebih besar dari $t_{tabel} (5\%, 28) = 2,048$, sehingga koefisien regresi signifikan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa santri yang memiliki hafalan Al-Qur'an yang lebih baik cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang lebih tinggi. Sebaliknya, santri yang mengalami kesulitan dalam hafalan cenderung kurang fokus dalam menghadapi ujian matematika, karena perhatian mereka lebih banyak tertuju pada ujian tahfidz. Dengan demikian, ada hubungan yang jelas antara kedalaman hafalan Al-Qur'an dan kinerja akademik, terutama dalam mata pelajaran yang melibatkan pemikiran logis dan sistematis seperti matematika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan menghafal dan kemampuan kognitif, termasuk dalam bidang matematika. Menghafal Al-Qur'an melibatkan aktivitas memori yang intensif, yang berkontribusi terhadap penguatan kemampuan kognitif, terutama yang berkaitan dengan pemikiran logis dan terstruktur (Diba & Muhid, 2022; Maulidin & Jamil, 2024; Nurul & Rusady, 2022). Proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang memerlukan konsentrasi tinggi dan ingatan jangka panjang diyakini memperkuat kapasitas otak kiri, yang berperan dalam logika, analisis, dan matematika (Hambrick & Engle, 1999)

Studi lain oleh Nurhayati et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pemikiran logis yang dikembangkan melalui hafalan Al-Qur'an dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika, yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Al-Qur'an sendiri memiliki elemen-elemen matematika, misalnya konsep garis, pecahan, lingkaran dan lainnya (Huda & Mutia, 2017; Kurniati, 2015). Al-Qur'an memuat keteraturan dan keseimbangan dalam ayat-ayatnya, yang dapat membantu peserta didik dalam membangun pemahaman terhadap konsep matematika (Noperta, 2023; Noverli et al., 2024).

Lebih lanjut, penelitian Adiwijayanti et al. (2019) menemukan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap pembelajaran matematika, dengan koefisien korelasi yang signifikan. Temuan serupa juga dihasilkan oleh Nurhayati et al. (2023) yang menyatakan bahwa peserta didik yang menghafal Al-Qur'an memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang tidak menghafal. Selain itu, kemampuan menghafal Al-Qur'an dianggap mampu meningkatkan keterampilan kognitif lain seperti pemecahan masalah dan pemikiran analitis. Hal ini diperkuat oleh penelitian Novianti (2021) yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan menghafal yang baik juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memecahkan masalah matematika yang kompleks. Pemahaman terhadap struktur ayat-ayat Al-Qur'an juga dianggap membantu peserta didik dalam memahami pola-pola yang sering ditemukan dalam matematika (Khotimah, 2020).

Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor eksternal, seperti dukungan lingkungan pondok pesantren dan sistem pendidikan yang terpadu antara pembelajaran agama dan mata pelajaran umum, turut berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Sistem pendidikan di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus yang memadukan hafalan Al-Qur'an dengan mata pelajaran formal seperti matematika memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif secara holistik (Diba & Muhid, 2022; Maulidin & Jamil, 2024). Hal ini

didukung oleh penelitian Wahyuni et al. (2021) yang menunjukkan bahwa integrasi pendidikan agama dan akademik memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Namun, beberapa penelitian lain juga mengingatkan bahwa tidak semua peserta didik mampu menyeimbangkan antara hafalan Al-Qur'an dan prestasi akademik. Faktor seperti kelelahan mental dan fisik akibat padatannya jadwal hafalan dapat memengaruhi prestasi akademik peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan konsentrasi tinggi seperti matematika (Welong et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kemampuan individual peserta didik dan memberikan bimbingan yang sesuai agar mereka dapat mencapai keseimbangan yang optimal antara keduanya.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kemampuan menghafal Al-Qur'an juga dapat dikaitkan dengan peningkatan motivasi intrinsik peserta didik dalam belajar. Menurut Afrianti & Imamuddin (2022), peserta didik yang termotivasi secara spiritual cenderung memiliki dedikasi lebih tinggi terhadap tugas-tugas akademik, termasuk dalam pelajaran matematika. Ini sesuai dengan temuan dalam penelitian ini, di mana peserta didik yang lebih lancar dalam hafalan Al-Qur'an menunjukkan performa yang lebih baik dalam ujian matematika.

Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan bahwa peserta didik yang telah mencapai target hafalan memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada persiapan UTS dan UAS, yang berkontribusi pada perolehan nilai yang lebih baik (Adiwijayanti et al., 2019). Hal ini menegaskan pentingnya manajemen waktu dan konsistensi dalam pembelajaran di pondok pesantren, di mana peserta didik yang berhasil menyeimbangkan antara hafalan dan pelajaran akademik cenderung memiliki performa yang lebih baik secara keseluruhan.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada kemampuan spiritual dan moral siswa, tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif, termasuk prestasi akademik dalam bidang matematika. Kegiatan menghafal, terutama dalam jumlah yang signifikan seperti Al-Qur'an, melatih kemampuan memori jangka panjang dan meningkatkan daya konsentrasi. Kemampuan ini sangat penting dalam pembelajaran matematika, yang membutuhkan kemampuan untuk memproses informasi secara logis dan sistematis. Selain itu, siswa yang terbiasa menghafal Al-Qur'an juga memiliki disiplin belajar yang lebih baik, yang dapat berkontribusi pada hasil akademik yang lebih tinggi. Efek positif dari keterlibatan dalam hafalan terhadap prestasi akademik ini konsisten dengan teori bahwa latihan intensif memori dapat menguatkan keterampilan kognitif lainnya, termasuk pemecahan masalah dan analisis kritis, yang merupakan keterampilan inti dalam matematika.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika peserta didik. Kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya melatih memori dan konsentrasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan kognitif yang berkaitan dengan logika dan analisis, yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, integrasi antara pendidikan agama dan akademik di lingkungan pondok pesantren seperti di MTs Tahfidh Yanbuul Quran Menawan Kudus terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan berpikir logis seperti matematika. Faktor-faktor eksternal seperti dukungan lingkungan pendidikan, manajemen waktu, dan motivasi spiritual juga turut berperan dalam kesuksesan akademik peserta didik.

REFERENSI

Adiwijayanti, D. D., Purwati, H., & Sugiyanti, S. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4771>

- Afrianti, & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 131–142. <https://doi.org/10.30983/lattice.v2i2.6013> Pengaruh
- Anggreni, F. (2019). Integrasi Al-Quran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Siswa. *At- Tarbawi*, 11(1), 42–53. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v11i2.1029>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Diba, I. F., & Muhid, A. (2022). Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 32–43.
- Hambrick, D. Z., & Engle, R. W. (1999). *The Role of Working Memory in Problem Solving*. Georgia Technology Institute.
- Hikmah, A., Asiah, M., & Imamuddin, M. (2023). Hubungan Kemampuan Hafalan Al- Qur ' an dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Ta'diban*, 4(1), 27–34.
- Huda, M., & Mutia, M. (2017). Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam. *Jurnal STAIN Kudus*, 2. <https://doi.org/https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fdx.doi.org%2F10.29240%2Fj.v2i2.310>
- Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 15(2), 283–295. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.137>
- Kurniati, A. (2015). Mengenal Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Journal of Mathematics Education UIN Suska Riau*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v1i1.1326>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). Pengaruh Menghafal Al- Qur'an terhadap Peningkatan Aspek Kognitif. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 128–140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Nafiah, L. 'Inayatun, & Wahyuni, F. T. (2023). Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X MA Ma'ahid Kaliwungu Kudus. *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i1.537>
- Noperta. (2023). Analysis of Mathematical Concepts in the Quran. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.29300/equation.v6i1.3482>
- Noverli, M. F., Cahya, E., Asih, M., & Juandi, D. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII Penghafal Al-Qur'an pada Materi Peluang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, 03(02), 285–294. <https://doi.org/10.31980/pme.v3i2.1783>
- Novianti. (2021). Pengaruh Kebiasaan Menghafal Al- Qur ' an Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69–77.
- Nurhayati, T., Pasaribu, N. A., & Oktaviola, R. (2023). *Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika*. 2(2), 188–194.
- Nurul, T., & Rusady, A. T. (2022). Correlation Between Memory An Qur'an With Student Learning Achievement at Ash-Shohwah Integrated Islamic Junior High School, Berau- East Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 289–304.
- Sa'dulloh. (2011). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tantri, R. A., & Soro, S. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 589. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4636>

- Wahyuni, F. T., Masduki, P. N., & Kurniawan, G. (2021). Hubungan Technology Integration Self Efficacy (TISE), Kreativitas, dan Entrepreneurial Intention Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(2), 107. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i2.12084>
- Welong, S. S., Manampiring, A. E., & Posangi, J. (2020). Hubungan antara Kelelahan, Motivasi Belajar, dan Aktivitas Fisik terhadap Tingkat Prestasi Akademik. *Jurnal Biomedik:JBM*, 12(2), 125. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>